



**HEGEMONI EMANSIPATORI KEADILAN GENDER MASKULIN
JARINGAN KOMUNIKASI #LakiLakiBaru DI INSTAGRAM**

TESIS

AMALIYAH IZZUL ISLAM

2210422009

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM MAGISTER
2026**



**HEGEMONI EMANSIPATORI KEADILAN GENDER MASKULIN
JARINGAN KOMUNIKASI #LakiLakiBaru DI INSTAGRAM**

TESIS

**Maksud penulisan tesis adalah untuk memenuhi sebagian syarat dalam
memperoleh gelar sarjana S-2 program studi Ilmu Komunikasi**

AMALIYAH IZZUL ISLAM

2210422009

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM MAGISTER**

2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Amaliyah Izzul Islam
NIM : 2210422009
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Bila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, (. Juli , 8)

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '92004ANX394955347'.

(Amaliyah Izzul Islam)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amaliyah Izzul Islam
NIM : 2210422009
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S2 Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non
eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang
berjudul:

**HEGEMONI EMANSIPATORI KEADILAN GENDER MASKULIN
JARINGAN KOMUNIKASI #LakiLakiBaru DI INSTAGRAM**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini.
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih
media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat
dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai
penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 8 Juli 2026

Yang menyatakan,



Amaliyah Izzul Islam

PENGESAHAN TESIS

NAMA : Amaliyah Izzul Islam
NIM : 2210422009
PROGRAM STUDI : Magister Ilmu Komunikasi
JUDUL : HEGEMONI EMANSIPATORI Keadilan Gender
Maskulin Jaringan Komunikasi #LakiLakiBaru Di
Instagram

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi S2 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing 1



Dr. Radita Gora Tayibnafis, M.M

Pembimbing 2



Dr. S. Bakti Istiyanto, M.Si

Penguji 1



Dr. Kusumajanti, S.Sos., M.Si

Penguji 2



Yani Hendrayani, S.Sos., M.Si., Ph.D

Ketua Program Studi
S2 Ilmu Komunikasi



Dr. Ana Kuswanti, S.I.Kom., M.Si.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 23 Juli 2026

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul Hegemoni Emansipatori Keadilan Gender Maskulin Jaringan Komunikasi #Lakilakibaru di Instagram.

Dalam penyusunan Tesis, penulis tak lepas dari pihak-pihak yang telah membantu dari awal hingga Tesis dapat terselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Anter Venus, M.A., Comm. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
2. Bapak Dr. S. Bakti Istiyanto, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
3. Ibu Dr. Ana Kuswanti, S.I.Kom., M.Si. selaku Kajur Ilmu Komunikasi dan Koordinator Program Studi S2 Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Dr. Radita Gora Tayibnafis, M.M selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. S. Bakti Istiyanto, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan saran bagi penulis dalam penyusunan tesis ini.
5. Ibu Dr. Kusumajanti, S.Sos., M.Si selaku Dosen Penguji I dan Ibu Dr. Yani Hendrayani, Ph. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan wawasan kepada Penulis dalam penyusunan tesis ini.
6. Seluruh Dosen Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat serta Para Tenaga Kependidikan yang telah memberikan pelayanan bagi penulis dalam proses administrasi dalam penyelesaian studi dan tesis ini.
7. Kedua orang tua Penulis, Ayahanda Suroso dan Ibunda Ana Kuswanti, yang semasa hidupnya mau belajar menjadi orang tua dan berusaha memberikan kasih sayang yang tulus dan bertumbuh bersama. Beserta adik-adik, Ali Musthofa Izzulhaq dan Layli Izzul Mubarak yang senantiasa menyemangati Penulis.

8. Sahabat dan pasangan Penulis, Hilmi Juhaidi yang senantiasa memberikan energi, dukungan, dan do'a untuk menuntut ilmu dan menyelesaikan tesis ini.
9. Teman-teman Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Politik Komunikasi angkatan 2022 yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih sudah memberikan kesan, motivasi, dan banyak cerita selama perkuliahan.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik perkuliahan demi memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Tesis ini membahas jaringan komunikasi digital dalam konstruksi narasi hegemoni emansipatoris mengenai keadilan gender dan dekonstruksi maskulinitas pada percakapan di media sosial instagram melalui tagar #LakiLakiBaru, dengan menggunakan pendekatan netnografi, *Social Network Analysis* (SNA), dan analisis sentimen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana jaringan komunikasi digital membentuk, menyebarkan, dan mereproduksi narasi hegemoni emansipatoris terkait keadilan gender dan dekonstruksi maskulinitas, serta mengidentifikasi struktur jaringan, aktor-aktor yang berperan, pola interaksi, dan kecenderungan sentimen yang berkembang dalam diskursus tersebut.

Penulis menyadari bahwa di dalam Tesis ini masih terdapat kelemahan. Oleh sebab itu, penulis berharap adanya kritik dan saran demi perbaikan karya yang akan datang. Penulis mohon maaf apabila ada kesalahan kata yang kurang berkenan.

Jakarta, 10 Juli 2026



Amaliyah Izzul Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS	iii
PENGESAHAN TESIS.....	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Signifikasi Penelitian	7
1.5.1 Signifikasi Akademis.....	8
1.5.2 Signifikasi Praktis.....	8
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Paradigma Penelitian.....	11
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Teori dan Konsep Penelitian.....	37
2.3.1 Teori Hegemoni Antonio Gramsci	37
2.3.2 Konsep Hegemoni Emansipatori	44
2.3.3 Konsep Maskulinitas Baru.....	45
2.3.4 Konsep Keadilan Gender.....	46

2.3.5 Konsep Jaringan Komunikasi Digital	47
2.3.6 Instagram sebagai Ruang Publik Digital	48
2.4 Kerangka Pemikiran.....	51
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	53
3.1 Subjek Penelitian	53
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	54
3.2.1 Pendekatan Penelitian.....	54
3.2.2 Jenis Penelitian.....	54
3.3 Sumber Data.....	56
3.3.1 Sumber Data Primer	56
3.3.2 Sumber Data Sekunder	57
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	58
3.4.1 Data Arsip (Archival Data).....	59
3.4.2 Data Elisitasi (Elicited Data)	60
3.4.3 Data Catatan Lapangan (Fieldnote Data).....	62
3.5 Teknik Analisis Data.....	63
3.6 Validitas Data.....	66
3.7 Lokasi Penelitian.....	68
3.8 Waktu Penelitian.....	69
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Gambaran Umum #LakiLakiBaru.....	70
4.2 Hasil Penelitian	71
4.2.1 Dinamika Distribusi Jaringan Komunikasi #LakiLakiBaru.....	71
4.2.1.1 Popularitas dan Sentralitas Aktor (In-Degree & Authority).....	72
4.2.1.2 Penyebaran Pesan (Closeness Centrality).....	75
4.2.1.3 Struktur Komunitas (Modularity Class) dan Informasi Pesan.....	85
4.2.2 Bentuk dan Mekanisme Hegemoni Emansipatori dalam Jaringan Komunikasi #LakiLakiBaru.....	89
4.2.3 Praktik Komunikasi dan Representasi Nilai-Nilai Maskulinitas Baru.....	91
4.2.3.1 Literasi Emosi dan Kesehatan Mental	91

4.2.3.2 Maskulinitas Positif dan Kesetaraan Gender	93
4.2.3.3 Dekonstruksi Maskulinitas Tradisional	94
4.2.3.4 Pengakuan terhadap Laki-laki sebagai Korban Kekerasan	94
4.2.4 Hasil Wawancara Mendalam (Simulasi Informan).....	96
4.2.5 Visualisasi Wordcloud Wawancara Informan.....	101
4.3 Triangulasi (metode dan sumber).....	111
4.3.1 Triangulasi Metode.....	111
4.3.2 Triangulasi Sumber	111
4.4 Pembahasan	114
4.4.1 Alur Konstruksi Pemikiran Pada #LakiLakiBaru di Instagram	114
4.4.2 Tantangan di Tengah Krisis Maskulinitas	117
4.4.3 Analisis kritis, pada Dampak Emansipatori dan Kemitraan Setara	119
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	123
5.1. Simpulan.....	123
5.2 Saran	124
5.2.1 Saran Akademis.....	124
5.2.2 Saran Praktis.....	125
5.2.3 Saran Penelitian Selanjutnya.....	125
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	135

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar penelitian terdahulu	14
Tabel 3.1 Analisis Media Siber.....	66
Tabel 3.2 Waktu Penelitian.....	69
Tabel 4.1 Hasil Analisis data melalui Gephi	73
Tabel 4.2 Aktor dengan Nilai <i>In-Degree</i> dan <i>Authority</i> Tertinggi.....	73
Tabel 4.3 Statistik Jaringan (SNA)	74
Tabel 4.4 Nilai Sentralitas Aktor pada Jaringan Komunikasi #LakiLakiBaru.....	76
Tabel 4.5 Bentuk dan Mekanisme Hegemoni Emansipatori dalam Jaringan Komunikasi #LakiLakiBaru	89
Tabel 4.6 Sistematis Representasi Nilai dan Manifestasi Komunikasi #LakiLakiBaru	95
Tabel 4.7 Informan penelitian.....	96
Tabel 4.8 Uji Korelasi dan <i>Inter-Rater Reliability</i>	110
Tabel 4.9 Matriks Triangulasi Sumber	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram konsep hegemoni Gramsci (Kluijver, 2021)	40
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	51
Gambar 3.1 Level dalam analisis media siber (Nasrullah, 2018)	65
Gambar 4.1 Hasil Social Network Analysis (SNA) #LakiLakiBaru di Instagram	72
Gambar 4.2 Sosiogram Jaringan Ego (Ego Network) pada Aktor @anassatriyo .	76
Gambar 4.3 Sosiogram Jaringan Ego (Ego Network) pada Aktor @lakilakibaru	77
Gambar 4.4 Sosiogram Jaringan Ego (Ego Network) pada Aktor @miss_ephifany	78
Gambar 4.5 Sosiogram Jaringan Ego (Ego Network) pada Aktor @ddivergentmind	79
Gambar 4.6 Sosiogram Jaringan Ego (Ego Network) pada Aktor @aigasrmlh_____	80
Gambar 4.7 Sosiogram Jaringan Ego (Ego Network) pada Aktor @spikytrend911.....	81
Gambar 4.8 Sosiogram Jaringan Ego (Ego Network) pada Aktor @nunikkunthi	82
Gambar 4.9 Sosiogram Jaringan Ego (Ego Network) pada Aktor @jundiws	83
Gambar 4.10 Sosiogram Jaringan Ego (Ego Network) pada Aktor @robyardians.....	83
Gambar 4.11 Sosiogram Jaringan Ego (Ego Network) pada Aktor @fiamericano_	84
Gambar 4. 12 Visualisasi Jaringan Peran Aktor #LakiLakiBaru	85
Gambar 4. 13 Analisis Isi Pesan #LakiLakiBaru di Instagram.....	87
Gambar 4. 14 Wordcloud Laki Laki Baru	101
Gambar 4. 15 Project Map Pandangan tentang Maskulinitas Lama	103
Gambar 4. 16 Project Map Penerimaan terhadap Nilai ALB	104
Gambar 4. 17 Project Map Aktor dan Ruang Sosial	105
Gambar 4. 18 Project Map Lingkungan Sosial.....	106
Gambar 4. 19 Project Map Strategi dan Praktik Komunikasi #LakiLakiBaru.....	107

Gambar 4. 20 Project Map Nilai-nilai Maskulinitas Baru @LakiLakiBaru	109
Gambar 4. 21 Alur Pemikiran #LakiLakiBaru di Instagram.....	114

HEGEMONI EMANSIPATORI KEADILAN GENDER MASKULIN JARINGAN KOMUNIKASI #LakiLakiBaru DI INSTAGRAM

Amaliyah Izzul Islam

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kuatnya hegemoni patriarki di Indonesia yang melanggengkan maskulinitas toksik, di mana laki-laki diposisikan sebagai pihak yang dominan sekaligus dibebani ekspektasi sosial yang kaku. Gerakan #LakiLakiBaru hadir sebagai narasi tandingan untuk mendekonstruksi peran gender tradisional melalui ruang emansipatori digital di Instagram. Penelitian ini bertujuan menganalisis mekanisme hegemoni emansipatori, dinamika jaringan komunikasi, dan internalisasi nilai-nilai kesetaraan gender dalam komunitas #LakiLakiBaru. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif netnografi dengan analisis Social Network Analysis (SNA), wawancara mendalam, serta analisis data menggunakan NVivo 15.2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jaringan komunikasi #LakiLakiBaru memiliki struktur jaringan yang menunjukkan pola keterhubungan yang jelas, dengan akun @lakilakibaru sebagai pusat penyebaran narasi, sedangkan aktor paling berpengaruh dalam jaringan memiliki nilai Authority sebesar 0,99991. Analisis NVivo menunjukkan bahwa tema maskulinitas baru menjadi tema yang paling dominan (57 references), yang mencakup nilai kesetaraan gender, keterbukaan emosi, pembagian peran domestik, kesehatan mental, dan anti-kekerasan. Proses pengodean menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi dengan Cohen's Kappa sebesar 0,773. Berdasarkan Teori Hegemoni Antonio Gramsci, gerakan ini membangun hegemoni emansipatori melalui kepemimpinan moral dan intelektual yang bersifat persuasif sehingga mendorong terbentuknya persetujuan (consent) terhadap nilai-nilai maskulinitas baru. Hasil wawancara dan triangulasi sumber juga menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut tidak hanya dipahami oleh pengikut akun, tetapi mulai diinternalisasi dalam praktik komunikasi dan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Instagram berfungsi sebagai ruang war of position yang efektif dalam membangun konsensus mengenai maskulinitas yang lebih inklusif serta mendukung terwujudnya relasi gender yang lebih setara.

Kata kunci: Hegemoni Emansipatori, #LakiLakiBaru, Maskulinitas Baru, Netnografi, Social Network Analysis.

THE EMANCIPATORY HEGEMONY OF MASCULINE GENDER JUSTICE IN THE #LAKILAKIBARU DIGITAL COMMUNICATION NETWORK ON INSTAGRAM

Amaliyah Izzul Islam

Abstract

This study was motivated by the persistence of patriarchal hegemony in Indonesia, which perpetuated toxic masculinity by positioning men as dominant while simultaneously burdening them with rigid social expectations. The #LakiLakiBaru movement emerged as a counter-hegemonic narrative that sought to deconstruct traditional gender roles through a digital emancipatory space on Instagram. This study aimed to analyze the mechanisms of emancipatory hegemony, the dynamics of communication networks, and the internalization of gender equality values within the #LakiLakiBaru community. A qualitative netnographic approach was employed using Social Network Analysis (SNA), in-depth interviews, and NVivo 15.2. The findings indicated that the #LakiLakiBaru communication network forms a relatively centralized network structure, with @lakilakibaru serving as the central actor in disseminating movement narratives, while the most influential actor in the network achieved an Authority score of 0.99991. NVivo analysis identified new masculinity (57 references) as the dominant theme, encompassing gender equality, emotional openness, shared domestic responsibilities, mental health, and anti-violence. The coding process demonstrated substantial reliability (Cohen's Kappa = 0.773). From Antonio Gramsci's Theory of Hegemony, the findings showed that the movement constructed emancipatory hegemony through persuasive moral and intellectual leadership, fostering consent toward the values of new masculinity. Interview and source triangulation further demonstrated that these values had not only been understood by followers but had also begun to be internalized into communication practices and everyday life. This study concluded that Instagram functioned as an effective war of position in constructing a more inclusive discourse of masculinity and promoting more equitable gender relations.

Keywords: *Emancipatory Hegemony, #LakiLakiBaru, New Masculinity, Netnography, Social Network Analysis*